

**DAMPAK DESA WISATA PENTINGSARI TERHADAP  
KONDISI EKONOMI MASYARAKAT DI DUSUN PENTINGSARI  
DESA UMBULHARJO KECAMATAN CANGKRINGAN KABUPATEN SLEMAN**

Elfira Chalilatul Zaroh  
Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Ngemplak.  
elfirachalilatul16@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengkaji dampak ekonomi penduduk Dusun Pentingsari sebelum dan sesudah dicanangkan sebagai Desa Wisata. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan keruangan yang dilaksanakan di Desa Wisata Pentingsari Desa Umbulharjo. Populasi dalam penelitian ini adalah 120 KK Dusun Pentingsari yang ada di dua RW empat RT. Sampel yang diambil sebanyak 89 responden. Metode pengambilan sampel menggunakan tabel yang dikembangkan oleh *Isaac dan Michael*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan antara lain yaitu data primer yang meliputi observasi dan wawancara, serta data sekunder yang meliputi data fisik daerah penelitian, peta administrasi, data monografi. Instrumen penelitian ini terdiri dari pedoman observasi, kuisioner, pedoman wawancara dan dokumentasi. Teknik pengolahan data yang digunakan yaitu pemeriksaan data, pemberian kode, tabulasi. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Kondisi ekonomi sebelum dan sesudah dicanangkan Desa Wisata, diantaranya yaitu responden yang sudah bekerja sebelum (89,89 persen) sesudah ada desa wisata ada peningkatan menjadi (96,63 persen), pendapatan mencukupi kebutuhan sehari - hari sebelum (91,01 persen) ada peningkatan menjadi (95,51 persen), kelayakan sarana dan prasarana sebelum ada desa wisata (95,51 persen) kemudian ada peningkatan menjadi (96,63 persen), monitoring dari PEMDA sebelum ada desa wisata (95,51 persen) sesudah ada desa wisata ada peningkatan menjadi (97,75 persen).

**Kata kunci:** Desa Wisata, Kondisi ekonomi masyarakat.

## 1. PENDAHULUAN

Pariwisata sebagai penggerak sektor ekonomi dapat menjadi solusi bagi pemerintah dalam meningkatkan pembangunan ekonomi. Sektor pariwisata tidak hanya menyentuh kelompok-kelompok ekonomi tertentu tetapi dapat menjangkau kalangan bawah. Masyarakat di sekitar obyek-obyek wisata dapat mendirikan berbagai kegiatan ekonomi misalnya tempat penginapan, layanan jasa (transportasi, informasi), warung dan lain-lain. Kegiatan-kegiatan ini dapat menambah pendapatan masyarakat dan menekannya tingkat pengangguran.

Pengembangan kepariwisataan dapat membawa banyak manfaat dan keuntungan. Pembangunan kepariwisataan diarahkan pada peningkatan pariwisata menjadi sektor andalan yang mampu menyaingi kegiatan ekonomi lainnya, termasuk kegiatan sektor lain yang terkait. Upaya pengembangan dan pendayagunaan berbagai potensi kepariwisataan nasional untuk meningkatkan lapangan kerja, pendapatan masyarakat, pendapatan daerah dan pendapatan negara serta penerimaan devisa. Mengingat luasnya kegiatan yang harus dilakukan untuk mengembangkan kepariwisataan, maka perlu dukungan dan peran serta yang aktif dari masyarakat.

Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara (UU No. 10 tahun 1990 pasal 1). Kabupaten Sleman memiliki banyak wisata yang menarik untuk dikunjungi salah satunya desa wisata Pentingsari yang terletak di Desa Umbulharjo Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman. Jarak desa wisata Pentingsari kurang lebih 27 km arah utara dari pusat kota Yogyakarta sehingga letaknya strategis, karena berada pada jalur utama menuju lapangan Golf Merapi dan jalur wisata Kaliadem sebelum Kecamatan Umbulharjo. Desa Wisata ini mulai dikembangkan sekitar tahun 2008 sampai sekarang.

Desa wisata merupakan pengembangan suatu wilayah desa yang pada hakekatnya tidak merubah apa yang sudah ada tetapi lebih cenderung kepada penggalian potensi desa dengan memanfaatkan unsur-unsur yang ada dalam desa (mewakili dan dioperasikan oleh penduduk desa) yang berfungsi sebagai atribut

produk wisata dalam skala kecil menjadi rangkaian aktifitas pariwisata, serta mampu menyediakan dan memenuhi serangkaian kebutuhan perjalanan wisata baik aspek daya tarik maupun sebagai fasilitas pendukungnya (Dinas Kebudayaan Pariwisata Kabupaten Sleman 2007: 7).

Wisatawan yang masuk ke desa wisata akan dapat menikmati alam pedesaan yang masih bersih dan merasakan hidup dalam suasana desa dengan sejumlah adat istiadatnya. Selain menikmati keindahan alam pedesaan yang bersih dan asri. Wisatawan juga dapat menikmati atraksi seni bertani, budaya, adat istiadat dan lingkungan alam sekitar yang disediakan oleh masyarakat setempat.

Warga dan pengelola desa wisata ini memang sangat antusias untuk dapat menjadikan Dusun Pentingsari menjadi salah satu desa wisata yang menarik. Alamnya yang asri dan penduduk yang ramah menjadi salah satu aset utama yang mereka miliki. Terlebih lagi dengan adanya muatan historis dan budaya yang melatarbelakangi keberadaan desa ini (Monografi Desa Wisata Pentingsari, 2008).

Berkembangnya kegiatan pariwisata di Desa Wisata Pentingsari dapat memberikan dampak atau pengaruh yang luas baik itu dampak positif maupun negatif terhadap kondisi lingkungan fisik, kondisi ekonomi, sosial dan budaya masyarakat sekitar kawasan wisata tersebut, khususnya penduduk Dusun Pentingsari. Keberadaan Desa Wisata Pentingsari pada umumnya membawa dampak positif terhadap kehidupan masyarakat desa, antara lain adanya perbaikan fasilitas sarana dan prasarana. Misalnya perbaikan jalan, penerangan jalan, pembangunan fasilitas umum, dan lain-lain. Selain itu adanya desa wisata dapat membuka lapangan pekerjaan yang baru bagi masyarakat di desa tersebut, seperti usaha warung makan, penginapan, *guide*, tempat penitipan kendaraan dan lain sebagainya. Sebelum dicanangkan desa wisata sebagian besar penduduk Dusun Pentingsari memiliki mata pencaharian sebagai petani dan buruh. Setelah Dusun Pentingsari dicanangkan sebagai desa wisata dapat diketahui bahwa penduduk Dusun Pentingsari mempunyai pekerjaan atau usaha di kawasan desa wisata tersebut yaitu 70 orang yang memiliki usaha *homestay*, dua orang memiliki keahlian *guide*. Adanya lapangan pekerjaan yang cukup luas di kawasan desa wisata dapat mempengaruhi pendapatan

penduduk Dusun Pentingsari khususnya yang terlibat di sektor pariwisata.

Dengan meningkatnya pendapatan penduduk maka akan berpengaruh terhadap kondisi ekonomi masyarakat Dusun Pentingsari. Selain berdampak pada kehidupan ekonomi, berkembangnya desa wisata juga mempengaruhi kehidupan sosial dan budaya penduduk sekitarnya. Masuknya wisatawan dengan berbagai macam kebiasaan, lingkungan, tingkat pendidikan, serta latar belakang kehidupan yang berbeda, maka dapat mempengaruhi penduduk yang didatangi baik yang memberi pelayanan langsung maupun tidak langsung (Oka A. Yoeti, 1997: 110).

Kegiatan pariwisata dapat menjadi sarana peningkatan pengetahuan, sikap kekeluargaan atau kegotongroyongan tapi tidak semua masyarakat dapat melaksanakan hal tersebut karena setiap individu berbeda sikapnya misalnya sikap individualisme timbul karena kesibukan masing-masing warga. Interaksi antara wisatawan dengan penduduk setempat dapat membuka wawasan bagi penduduk dalam berbagai hal seperti tentang pariwisata, kebudayaan daerah asal wisatawan, pendidikan, atau lain-lain. Kunjungan wisatawan yang hanya sebentar dapat menciptakan hubungan dengan penduduk setempat. Pengetahuan dan wawasan tentang pariwisata yang dimiliki penduduk masih belum cukup untuk mengembangkan Desa wisata ini. Kedatangan wisatawan sangat membantu dalam upaya pengembangan, karena para wisatawan dapat memberi masukan kepada para pengelola agar dapat ditambahkan fasilitas dan layanan lebih baik lagi ke masa depan.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Moh. Pabundu Tika (2005: 4) penelitian deskriptif lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis, sedangkan penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang informasinya atau data-datanya dikelola dengan tabel statistik. Peneliti berusaha mendeskripsikan dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada di lapangan yang berhubungan dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Wisata Pentingsari.

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 89 KK ditambah Ketua Desa Wisata

Pentingsari. Data yang diperlukan pada penelitian ini ada 2 jenis yaitu data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Sebelum data dianalisis harus dilakukan terlebih dahulu pengolahan data yang meliputi *editing, coding dan tabulating*. Kemudian dilakukan analisis data secara terperinci.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Temuan Sasaran Penelitian

#### 1) Karakteristik Responden

Informasi ini menggambarkan karakteristik responden dalam penelitian yaitu meliputi jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan pokok dan pekerjaan sampingan penduduk Dusun Pentingsari dan pendapatan per bulan dari pekerjaan pokok maupun pendapatan dari pekerjaan sampingan yang diperoleh dari responden.

#### 2) Jenis Kelamin dan Umur Responden

Responden dalam penelitian ini yaitu masyarakat Dusun Pentingsari yaitu sebanyak 89 responden. Dapat diketahui bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 74 orang atau 83,15 persen dan responden perempuan sebanyak 15 orang atau 16,85 persen.

Umur merupakan unsur demografi yang penting dalam fenomena kependudukan. Perbedaan struktur umur akan menimbulkan pergeseran dalam aspek sosial ekonomi seperti masalah angkatan kerja, pertumbuhan penduduk, dan masalah pendidikan. Responden dalam penelitian ini adalah kepala keluarga yang tinggal di Dusun Pentingsari. Distribusi umur dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.** Umur Responden

No	Umur (Tahun)	Jumlah	Persen
1.	25-34	9	10
2.	35-44	25	28
3	45-54	22	25
4	55-64	20	23
5	> 65	13	14
<b>JUMLAH</b>		<b>89</b>	<b>100</b>

Sumber: Data primer

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa responden Dusun Pentingsari terbanyak yaitu umur 35 - 44 sebanyak 25 jiwa (28 persen).

#### 3) Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidikan formal yang

diperoleh responden dibangku sekolah. Tingkat pendidikan responden dapat dilihat dalam tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 2.** Pendidikan Responden

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persen
1.	SD	17	19
2.	SMP	5	6
3	SMA	44	48
4	Akademi	10	11
5	Sarjana	13	15
<b>Jumlah</b>		<b>89</b>	<b>100</b>

Sumber: Data primer

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pendidikan terakhir sebanyak 44 responden (49 persen) yaitu tingkat SMA. Secara umum penduduk di Dusun Pentingsari telah memiliki kesadaran akan pentingnya pendidikan, hal itu terlihat bahwa responden mempunyai tingkat pendidikan yang cukup baik yaitu tamat SMA, walaupun sarana dan prasarana pendidikan formal tidak tersedia cukup di Dusun Pentingsari. Bahkan mereka untuk melanjutkan sekolah harus pergi ke Desa Wukirsari untuk mendapatkan pengajaran seperti SD, SMP maupun SMA.

#### 4) Pekerjaan Pokok Responden

Pekerjaan yang dilakukan seseorang berpengaruh terhadap besar kecilnya pendapatan. Pekerjaan pokok responden merupakan pekerjaan yang dilakukan oleh responden setiap harinya sebagai mata pencaharian utama. Pekerjaan pokok dalam penelitian ini ditentukan berdasar intensitasnya, atau paling sering dilakukan oleh responden setiap hari. Jenis pekerjaan pokok responden Dusun Pentingsari dapat dilihat pada tabel 3:

**Tabel 3.** Jenis Pekerjaan Pokok Responden

No.	Pekerjaan Pokok	Jmlh	Persen
1	PNS	25	28
2	Guru	3	3
3	Pensiunan	17	19
4	Wiraswasta	19	21
5	Petani	12	13
6	Buruh	13	15
<b>Jumlah</b>		<b>89</b>	<b>100</b>

Sumber: Data primer

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa responden bekerja sebagai PNS sebanyak 25 responden (28 persen), wiraswasta sebanyak 17 responden (19 persen), Petani sebanyak 12

responden (13 persen), bekerja sebagai buruh 13 responden (15 persen), dan guru (3 persen).

#### 5) Pekerjaan Sampingan

Sejalan dengan meningkatnya kebutuhan hidup responden tidak hanya memiliki satu pekerjaan saja, akan tetapi biasanya memiliki pekerjaan ganda atau yang sering disebut pekerjaan sampingan.

Pekerjaan sampingan dalam penelitian ini adalah suatu pekerjaan yang kadang-kadang dilakukan oleh responden di luar pekerjaan pokok. Untuk mengetahui jenis pekerjaan sampingan responden dapat dilihat dalam tabel 4:

**Tabel 4.** Pekerjaan Sampingan Responden

No.	Pekerjaan Sampingan	Jumlah	Persen
1	Wiraswasta	5	6
2	Petani	21	24
3	Buruh	1	1
4	Penyedia Penginapan	4	4
5	Guide	5	6
6	Tidak Memiliki Sampingan	53	59
<b>Jumlah</b>		<b>89</b>	<b>100</b>

Sumber: Data primer

Berdasarkan tabel 10 di atas diketahui bahwa persentase terbesar responden adalah tidak memiliki pekerjaan sampingan sebanyak 53 responden (59 persen). Responden sebagian besar tidak memiliki pekerjaan sampingan dan hanya mengandalkan dari pekerjaan pokok saja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

#### 6) Pendapatan Pokok Responden

Pendapatan dalam penelitian ini yang digunakan adalah pendapatan rata-rata selama satu bulan. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa pendapatan pokok terendah responden adalah Rp. 500.000,00 dan pendapatan tertinggi adalah Rp. 3.000.000. Pendapatan pokok dapat dikelompokkan dalam tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Pengelompokan pendapatan pokok dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5.** Pendapatan Pokok Responden

No.	Pendapatan Pokok (Rp)	Jmlh	Persen
1	Rendah < 1.330.000	51	57
2	Sedang 1.330.000 - 2.160.000	37	42
3	Tinggi > 3.010.000	1	1
<b>Jumlah</b>		<b>89</b>	<b>100</b>

Sumber: Data primer

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat diketahui

bahwa sebagian besar pendapatan pokok yang diperoleh responden yaitu antara Rp 1.333.333 (57 persen) dan yang memiliki pendapatan > Rp 3.000.001 (1 persen) dari seluruh responden di Dusun Pentingsari.

### 7) Pendapatan Sampingan

Pendapatan sampingan dalam penelitian ini diperoleh dari pendapatan sampingan rata-rata selama satu bulan. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh data bahwa pendapatan sampingan terendah responden adalah Rp. 100.000,00 dan pendapatan tertinggi adalah Rp. 2.500.000. Pendapatan sampingan dapat dikelompokkan dalam tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Pengelompokan pendapatan sampingan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 6.** Pendapatan Sampingan Responden

No.	Pendapatan Pokok (Rp)	Jmlh	Persen
1	Rendah < Rp.900.000	35	39
2	Sedang Rp. 900.000 - Rp. 1.700.001	0	0
3	Tinggi > Rp. 2.500.002	1	1
4	Tidak berpenghasilan	53	59
<b>Jumlah</b>		<b>89</b>	<b>100</b>

Sumber: Data primer

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa tersebar pendapatan sampingan yang diperoleh responden yaitu antara Rp.900.000,00 (39 persen). Namun responden di Dusun Pentingsari masih banyak yang tidak memiliki pekerjaan sampingan, sehingga mereka tidak menghasilkan pendapatan rumah tangga selain dari pekerjaan pokok yaitu sebanyak 53 responden (60 persen).

### 8) Aspek ekonomi

#### a) Kesempatan Kerja

Kesempatan kerja merupakan peluang atau keadaan yang menunjukkan tersedianya lapangan pekerjaan sehingga semua orang yang bersedia dan sanggup bekerja dalam proses produksi dapat memperoleh pekerjaan sesuai dengan keahlian, keterampilan dan bakatnya masing-masing. Kesempatan kerja yang diperoleh di Desa Wisata dapat terlihat dalam tabel 7 yaitu sebagai berikut:

**Tabel 7.** Kesempatan Kerja Responden

No.	Kesempatan	Sebelum ada Desa wisata	Sesudah ada Desa wisata

	Kerja	f	%	f	%
1	Responden yang sudah bekerja	80	89,89	86	96,63
2	Kemudahan mendapatkan pekerjaan	58	65,17	84	94,38
3	Peningkatan pendapatan penduduk	75	84,27	86	96,63

Sumber: Data primer

Penduduk Dusun Pentingsari sebelum adanya Desa Wisata, responden sebagian besar telah memiliki pekerjaan sebesar 89,89 persen dan terjadi peningkatan presentase menjadi 96,63 persen. Peningkatan ini terjadi karena adanya pembangunan desa wisata yang dikembangkan oleh masyarakat sekitar dengan munculnya warung, *homestay* dan *guide* untuk menarik wisatawan sehingga banyak berbagai peluang besar untuk usaha yang mencapai 94,38 persen yang sebelum adanya desa wisata sebesar 65,17 persen. Maka secara langsung pendapatan yang diperoleh penduduk mengalami peningkatan dari 84,27 persen menjadi 96,63 persen.

#### b) Pendapatan Penduduk

Pendapatan penduduk adalah meningkatnya kunjungan wisatawan berdampak positif terhadap penduduk setempat ini berpengaruh dengan meningkatnya pendapatan masyarakat. Berikut ini merupakan pendapatan penduduk di sektor pariwisata :

**Tabel 8.** Pendapatan Penduduk Responden

No.	Pendapatan Penduduk	Sebelum ada Desa wisata		Sesudah ada Desa wisata	
		f	%	f	%
1	Pendapatan mencukupi kebutuhan sehari	81	91,01	85	95,51
2	Sebagian hasil pendapatan disumbangkan ke Dusun Pentingsari	86	96,63	86	96,63

(Sumber: Data primer)

Pendapatan responden yang diperoleh dengan adanya desa wisata dapat meningkatkan penghasilan yaitu terjadi peningkatan dari 91,01

persen menjadi 95,51 persen, sehingga pendapatan rumah tangga responden dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari. Apabila pendapatan responden tersebut telah meningkat, maka selain untuk memenuhi kebutuhan hidup responden maka ada biaya atau sumbangan yang harus dikeluarkan oleh penduduk Pentingsari sampai saat ini untuk perkembangan desa wisata guna membangun, menjaga serta merawat keberadaan desa wisata yang sudah ada di Dusun Pentingsari. Responden yang pendapatan di sumbangkan untuk desa wisata sebanyak 96,63 persen.

### c) Jenis Pembangunan Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana adalah semua fasilitas yang memungkinkan proses perekonomian berjalan dengan lancar sehingga memudahkan manusia untuk dapat memenuhi kebutuhan.

**Tabel 9.** Sarana dan Prasarana Masyarakat Dusun Pentingsari

No.	Sarana dan prasarana	Sebelum ada Desa wisata		Sesudah ada Desa wisata	
		f	%	f	%
1	Kelayakan sarana Dusun	79	88,76	84	94,38
2	Kelayakan prasarana Dusun	79	88,76	83	93,26
3	Mendukungnya sarana prasarana untuk desa wisata	85	95,51	86	96,63

(Sumber: Data primer)

Keberadaan desa wisata Pentingsari telah didukung oleh sarana dan prasarana yang sudah baik, peningkatan sarana dan prasarana penduduk di Desa Wisata Pentingsari untuk mempermudah responden dalam beraktivitas maupun bekerja. Hal itu terlihat dari tabel 9 diatas diketahui bahwa penduduk Dusun Pentingsari sebelum adanya desa wisata persentasenya sebesar 95,51 persen kemudian meningkat menjadi 96,63 persen.

### d) Pendapatan Daerah

Pendapatan daerah diperoleh dari dana pengembangan desa wisata Pentingsari dan dana alokasi dari PEMDA setempat dalam

membangun infrastruktur pembangunan desa wisata Dusun Pentingsari. Pendapatan daerah yang diperoleh dari desa wisata Dusun Pentingsari dapat dilihat perkembangannya yaitu sebagai berikut:

**Tabel 10.** Pendapatan Daerah Masyarakat Dusun Pentingsari

No.	Pendapatan Daerah	Sebelum ada Desa wisata		Sesudah ada Desa wisata	
		f	%	f	%
1	Adanya alokasi dana dari PEMDA	84	94,38	85	95,51
2	Adanya pembangua insfrakstruktur	85	95,51	88	98,88
3	Adanya monitoring dari PEMDA	85	95,51	87	97,75

(Sumber: Data primer)

Dari tabel 10 diketahui bahwa responden menjawab sebanyak 95,51 persen bahwa ada alokasi dana dari PEMDA untuk kemajuan Desa wisata. PEMDA Sleman memberikan perhatian terhadap pemngembangan desa wisata Pentingsari tersebut dengan adanya dana yang dialokasikan tiap tahun dan pihak PEMDA sering memonitoiring perkembangan desa wisata dusun Pentingsari sebesar 97,75 persen yang sebelumnya hanya mendapat pengawasan hanya 95,51 persen. Alokasi dana dari PEMDA dan pendapatan daerah untuk perkembangan desa wisata Dusun Pentingsari yaitu membangun infrastruktur tiap tahun sebesar 95,51 persen meningkat menjadi 98,88 persen. Hal ini menunjukkan bahwa ada perhatian khusus dari penduduk Dusun Pentingsari dan PEMDA Sleman untuk mengembangkan desa wisata di Dusun Pentingsari.

## 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa adanya aktivitas di Desa Wisata Pentingsari berdampak pada kondisi ekonomi sebelum dan sesudah dicanangkan Desa Wisata. Dampak tersebut dapat dilihat pada:

### 1. Kesempatan kerja

Sebagian besar responden sudah memiliki mata

pencaharian sebesar (89,89 persen) dan sesudah ada desa wisata responden yang bekerja meningkat menjadi (96,63 persen).

## **2. Pendapatan penduduk**

Responden yang menyatakan memperoleh pendapatan penduduk meningkat dari (91,01 persen) menjadi (95,51 persen).

## **3. Sarana dan prasarana**

Responden yang menyatakan adanya sarana dan prasarana Desa Wisata Pentingsari meningkat dari (91,01 persen) menjadi (95,51 persen).

## **4. Pendapatan daerah**

Responden yang menyatakan memperoleh pendapatan daerah meningkat dari (91,01 persen) menjadi (95,51 persen).

## **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Ance Gunarsih Kartasapoetra. 2006. *Klimatologi Pengaruh Iklim Terhadap Tanah dan Tanaman*
- Aris Purniasih.2009. Dampak sosial ekonomi pengembangan obyek wisata Pantai Bocor Terhadap masyarakat Desa Setrojenar Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen. Skripsi: UNY.
- Badan Pusat Statistik. 1998. *Pola Konsumsi Penduduk Indonesia*. Jakarta: LP3S
- Bintarto dan Surastopo Hadisumarno.1979. *Metode Analisa Geografi*. Jakarta : LP3ES.
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman. 2007. Sleman
- Dirjen Pariwisata .1976. *Pengantar Pariwisata Indonesia*. Jakarta : Dirjen Pariwisata
- Gamal Suwanto.2004. *Dasar- dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi. Gilarso. T. 1992. *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Kanisius
- Hari Karyono A.1997. *Kepariwisataaan*. Jakarta. Gramedia widia sarana : Grasindo.
- Ida Bagoes Mantra. 2000. *Demografi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ilyas.2008. Prospek dan Usaha Pengembangan Desa Wisata Tanjung Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman. *Skripsi*: UNY.
- Kartono. 1993. *Pengaruh Motivasi Dan Presepsi Terhadap Sikap Hidup Anggota Usaha Bersama Pedesaan*. Yogyakarta: UGM. Press
- Masri Singarimbun. 1989. *Metode Penelitian Survai*. Jakarta: LP3ES
- Monografi Desa Wisata Pentingsari, 2008
- Muhammad Wahyu Nugroho.2009. *Pengaruh Desa Wisata Nglinggo Terhadap Kehidupan Social dan Ekonomi Warga Masyarakat di Dusun Nglinggo Barat Kecamatan Samigaluh Kulonprogo*. *Skripsi*: UNY.
- Nursid Sunaatmadja.1988. *Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Bandung: Alumni.
- Nurul Zuriah.2005. *Metodologi penelitian sosial dan pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Oka A. Yoeti. 2006. *Pariwisata Budaya Masalah dan solusinya*. Jakarta Paradnya Paramita
- ,1997. *Perencanaan dan pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Paradnya Paramita
- Pabundu Tika. Moh. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta : Bumi Aksara. Soerjono Soekanto. 2004. *Sosiologi Suatu Pengantar (Edisi Keempat)*. Jakarta.PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono.2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suharyono dan Moch.Amien. 1994. *Pengantar Filsafat Geografi*. Jakarta : DEPDIBUD
- Sujali .1989. *Geografi pariwisata dan Kepariwisataaan*. Yogyakarta : Fakultas Geografi UGM.
- Undang – undang RI Nomor 10 Tahun 2009 dan Peraturan Pemerintah RI Tahun 2010 tentang Kepariwisataaan. Bandung : Citra Umbara.
- Wardiyanto. 2006. *Metode Penelitian Pariwisata*. Yogyakarta : Andi Winardi. 1995. *Kamus Ekonomi. Bandung*. Mandar Maju. 1995. *Kamus Ekonomi. Bandung*. Mandar Maju.